

**HUBUNGAN INDIKATOR STATUS GIZI DAN ASUPAN NUTRISI
IBU DENGAN ANAK STUNTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS IKUR KOTO PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

TIARA SUKMA

No.BP. 1510332009

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp. OG (K)

dr. Hardisman, M. HID, Dr. PH

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM/
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, 28 Oktober 2019

TIARA SUMA, No. BP. 1510332009

**THE ASSOCIATION BETWEEN INDICATOR OF NUTRITIONAL STATUS
AND NUTRITIONL INTAKE OF MOTHERS WITH STUNTING IN IKUR
KOTO PRIMARY HEALTH CENTER PADANG.**

xx + 95 pages, 14 tables, 3 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Quality of human resource was built since human being was in the womb. Maternal nutritional intake during pregnancy is important for fetal growth and newborn children's birth weight. Pregnant mother's with anemia and chronic energy deficiency (CED) would surely have significant impact on the fetus in their womb because it would make low birth weight. If a child with low birth weight can not catch up grow, it was highly possible that they would suffer from stunting. Stunting is the long-term outcome of nutritional deficiency with height by age less than -2SD below the median length who affects to decreased cognitive and physical abilities in children. The aims of this study is to determine the association between indicator of nutritional status and nutritionl intake of mothers with stunting in Ikur Koto Primary Health Center Padang.

Method

This study was conducted using analytical study with cross sectional design. Sample size were 88 mother and her 6-23 month childrens in Ikur Koto Primary Health Center Padang on July-August 2019. Sample size determination using multistage random sampling. Data were collected using SQ-FFQ and KIA's book to find the history of nutritional status and nutritional intake of the pregnant women. While the stunting incident was measured by body height/age and interpreted by WHO-anthro software. Data will analyzed in univariate and bivariate by using Independent T-test analysis ($p < 0,05$).

Result

The results of bivariate analysis showed that there was relationship between indicator of nutritional status (Mid-Upper Arm Circumference, Hb, GWG) ($p = 0,001$) and nutritional intake (Macronutrient and Micronutrient) of mothers ($p = 0,001$) with stunting.

Conclusion

There is an association between indicator of nutritional status and nutritionl intake of mothers with stunting. It is expected that mothers to pay more attention with nutritional intake in pregnancy so as to prevent the occurrence of stunting in children.

References : 81 (1990 - 2019)

Key words : Stunting, Indicator of Nutritional Status, Nutritional Intake

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 28 Oktober 2019

TIARA SUKMA, No. BP. 1510332009

**HUBUNGAN INDIKATOR STATUS GIZI DAN ASUPAN NUTRISI IBU
DENGAN ANAK STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IKUR KOTO
PADANG**

xx + 95 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Kualitas sumber daya manusia terbentuk sejak dalam kandungan. Asupan gizi yang baik pada saat kehamilan penting untuk pertumbuhan janin sampai bayi dilahirkan. Ibu hamil yang anemia dan menderita kekurangan energi kronis (KEK) tentu akan mempengaruhi kesehatan janin yang dikandungnya, karena akan menyebabkan bayi lahir dengan berat yang rendah. Bila tidak bisa tumbuh kejar, bayi BBLR kemungkinan besar akan menderita *stunting*. *Stunting* adalah hasil jangka panjang dari kekurangan nutrisi dengan tinggi badan menurut umur kurang dari -2SD di bawah median panjang yang berdampak pada penurunan kemampuan kognitif dan fisik anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan indikator status gizi dan asupan nutrisi ibu dengan anak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto Padang.

Metode

Desain penelitian dengan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 88 ibu yang mempunyai balita usia 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Padang pada bulan Juli – Agustus 2019. Pengambilan sampel dengan *multistage random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengetahui identitas responden. Riwayat status gizi ibu saat hamil didapatkan dari buku KIA dan asupan nutrisi ibu menggunakan kuesioner SQ-FFQ. Kejadian *stunting* pada anak diukur dengan indikator PB/U dan diinterpretasikan dengan *software* WHO-anthro. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis T-test Independent ($p < 0,05$).

Hasil

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara indikator status gizi ibu (LILA, Hb, GWG) ($p=0,001$) dan asupan nutrisi ibu (Makronutrient dan Mikronutrient) ($p=0,001$) pada saat hamil dengan anak *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Padang.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara indikator status gizi dan asupan nutrisi ibu dengan anak *stunting*. Diharapkan ibu agar lebih memperhatikan asupan nutrisi pada saat hamil sehingga dapat mencegah *stunting* pada anak.

Daftar Pustaka : 81 (1990 - 2019)

Kata Kunci : Stunting, Indikator Status Gizi, Asupan Nutrisi